

**PERSEPSI MURID-MURID MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
BAITUL IHZA TENTANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SITAPUS
KECAMATAN SANGIR BATANG HARI
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**TRI SUMARDI
NIM. 14086434**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Murid-murid Madrasah Tsanawiyah Swasta
Baitul Ihza tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan di Sitapus Kecamatan Sangir
Batang Hari Kabupaten Solok Selatan

Nama : Tri Sumardi

NIM : 14086434

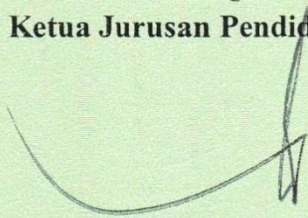
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2018

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Dr. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Drs. Ali Umar, M.Kes
NIP. 19550309 198603 1 006

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Murid-murid Madrasah Tsanawiyah Swasta
Baitul Ihza tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan di Sitapus Kecamatan Sangir
Batang Hari Kabupaten Solok Selatan

Nama : Tri Sumardi
NIM : 14086434
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2018

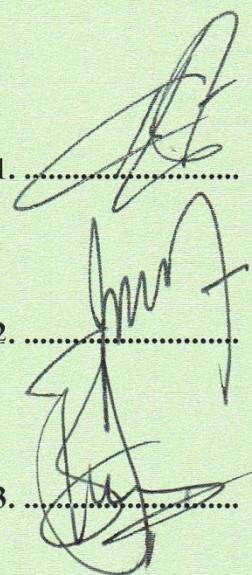
Tim Penguji:

Ketua : Drs. Ali Umar, M.Kes.

Sekretaris : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd

Anggota : Drs. Zulman, M.Pd

1.
2.
3.



PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Sumardi
NIM : 14086434
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul Persepsi Murid-murid Madrasah Tsanawiyah Swasta Baitul Ihza tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2018



Yang membuat pernyataan

Tri Sumardi
NIM.14086434

ABSTRAK

Tri Sumardi. 2018. Persepsi Murid-murid Madrasah Tsanawiyah Swasta Baitul Ihza tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan.

Masalah dalam Penelitian ini adalah tidak terlaksananya pembelajaran penjasorkes dengan baik di MTsS Baitul Ihza Sitapus Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan, penulis menduga seperti ini persepsi murid tentang pembelajaran penjasorkes masih rendah. Terlihat dari pembelajaran penjasorkes banyak murid yang terlihat pasif, tidak serius dan sering bercanda dengan temannya serta mengerjakan sesuatu diluar materi pembelajaran penjasorkes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang pembelajaran penjasorkes di Sitapus Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid MTsS Baitul Ihza Sitapus Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 119 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini seluruh kelas VIII yang berjumlah 40 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dengan skala likert. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada murid dan murid mengisi angket tersebut.

Hasil analisis data diperoleh dari rata-rata jawaban penelitian dari persepsi murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang pembelajaran penjasorkes di Sitapus Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan dengan tingkat pencapaian 66,92% dalam klasifikasi cukup. Artinya persepsi murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang pembelajaran penjasorkes di Sitapus Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan yaitu cukup.

Kata Kunci: Persepsi Murid tentang Pembelajaran Penjasorkes

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Murid-murid Madrasah Tsanawiyah Swasta Baitul Ihza tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas ini.
2. Ketua/Sekretaris Jurusan beserta seluruh dosen Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing penulis selama penulis menimba ilmu.
3. Drs. Ali Umar, M.Kes, selaku pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis selama ini.
4. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd, dan Drs. Zulman, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kedua orang tua penulis Ayah Rambun Candra dan Ibu Sambilan Cahayo tercinta yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil dan keluarga yang selalu mendoakan dan menuntun penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang.
6. Pihak MTsN 4 Solok Selatan dan MTsS Baitul Ihza Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan data yang peneliti perlukan serta telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam membantu penulis dalam pengambilan data penelitian.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga BP 2014.
8. Seluruh rekan-rekan satu tim Berkat Yakin FC yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.

Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Hanya ucapan terimakasih yang dapat dihaturkan, semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT, Amin.

Padang, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PENRNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Persepsi	9
a. Pengertian Persepsi	9
b. Proses Terjadinya Persepsi	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	14
d. Indikator-indikator Persepsi	15
2. Hakekat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	21

3. Penjasorkes dalam Perspektif Agama Islam	25
4. Kedudukan Penjasorkes di Sekolah Agama Islam	35
B. Kerangka Konseptual	38
C. Pertanyaan Penelitian	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Coba Instrumen	46
G. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 : Populasi Murid MTsS Baitul Ihza Sitapus Kab. Solok Selatan.....	41
2 : Sampel Murid MTsS Baitul Ihza Sitapus Kab. Solok Selatan.....	42
3 : Skala Likert Skor Pada Setiap Butir Pernyataan Positif	45
4 : Skala Likert Skor Pada Setiap Butir Pernyataan Negatif	45
5 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian	46
6 : Rangkuman Uji Validitas Instrumen	47
7 : Kriteria Penafsiran Persentase	50
8 : Persepsi Murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang Pembelajaran Penjasorkes.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 : Kerangka Konseptual.....	39
2 : Histogram Persepsi Murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang Pembelajaran Penjasorkes	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Lembaran Angket Peneliitian	62
2 : Angket Penelitian	63
3 : Uji Validitas dan Reliability Angket Uji Coba	66
4 : Data Mentah Persepsi Murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang Pembelajaran Penjasorkes di Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan	71
5 : Dokumentasi Penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Tujuan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dapat tercapai apabila pelaksanaan pembelajaran dan kurikulum yang ditetapkan di sekolah berjalan sesuai tujuan pembelajaran.

Tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menurut Depdiknas (2006:703), menyebutkan :

“Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, (2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, (3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, (4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani dan kesehatan, (5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis, (6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, (7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif”.

Berdasarkan kutipan diatas, jelas pendidikan jasmani bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani pada anak, melainkan melalui aktifitas jasmani secara multilateral dikembangkan pula potensi

kognitif dan afektif pada anak yang dalam pelaksanaannya menggunakan aktifitas gerak sebagai sarana untuk mencapainya.

Menurut Husdarta (2010:142) menjelaskan “Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan memberikan kontribusi yang sangat berharga dan memberikan inspirasi bagi kesejahteraan hidup manusia”. Jadi pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak dan makna yang terkandung dalam pendidikan jasmani tidak sekedar pendidikan yang bersifat *physical* atau aktifitas fisik tetapi lebih luas lagi keterkaitannya dengan tujuan pendidikan secara menyeluruh serta memberikan kontribusi terhadap kehidupan individu. Penjasorkes merupakan suatu mata pelajaran yang sangat lengkap dalam membina anak didik ke arah yang lebih baik, karena semua aspek ada pada penjasorkes, mulai dari aspek psikomotor, afektif, maupun kognitif.

Agar tujuan dari penjasorkes yang diberikan kepada murid dapat tercapai dengan baik maka pembelajaran penjasorkes disuatu sekolah harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga melibatkan pikiran serta disenangi oleh murid tanpa dibeda-bedakan dengan mata pelajaran yang lain. Penjasorkes memberikan kontribusi terhadap kepribadian, memang penjasorkes mengutamakan aktivitas fisik yang membutuhkan tenaga dan stamina baik kegiatan yang bersifat fisik yang dampaknya kurang disukai oleh murid, seperti lelah, gerah, ataupun kantuk setelah melakukannya, tetapi sejalan dengan itu pembelajaran penjasorkes akan mempengaruhi berbagai aspek pembelajaran murid yang tidak hanya

pada aspek psikomotor murid tetapi juga aspek kognitif dan afektif. Didalam pembelajaran, guru penjasorkes harus memahami dan mampu mendorong serta memberikan motivasi kepada murid agar mereka merasa senang dan tertarik serta mengerti akan pentingnya mata pelajaran penjasorkes dan tentunya didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Apabila murid senang dan tertarik serta mengerti akan pentingnya mata pelajaran penjasorkes, maka tujuan dari penjasorkes bisa tercapai dengan baik yaitu agar tetap segar jasmani dan rohani sehingga untuk mengikuti mata pelajaran yang lain murid siap dan lebih bersemangat.

Melihat pada standar isi kurikulum yang ada di MTs lebih banyak memuat tentang keagamaan. Dan didalam suatu pendidikan di MTs, mata pelajaran penjasorkes sering terabaikan dan hanya dianggap sebagai pelengkap atau suatu mata pelajaran yang tidak perlu kalau dibandingkan dengan mata pelajaran lain dan ini kemungkinan disebabkan pengetahuan mereka dalam agama hanya terbatas pada bidang-bidang tertentu yang tidak menyangkut faedahnya dalam berolahraga, sehingga mereka menganggap bahwa olahraga itu tidak bersumber dari agama. Atau mereka tahu persis bagaimana pandangan syariat terhadap olahraga. Namun, karena dalam praktiknya banyak olahragawan yang kurang memperhatikan etika agama, seperti saat melakukan pertandingan banyak atlet wanita yang tidak menutup aurat yang terkesan mempertontonkan auratnya dihadapan orang banyak, maka mereka menganggap kurang baik bila olahraga tersebut di masyarakatkan dikalangan sekolah agama islam. Yang kedua ini lebih

memandang dari akibat negatif yang timbul karena olahraga tersebut misalnya, meninggalkan sholat atau puasa karena sibuk olahraga, wanitanya tampil dengan aurat terbuka dan sebab-sebab lain yang terlarang oleh agama Islam. Maka anggapan ini keliru, olahraga menurut Islam merupakan suatu anjuran, tetapi bisa menjadi suatu hal yang bernilai dosa jika mengabaikan kewajiban kita sebagai seorang muslim. Jadi apabila dalam suatu pendidikan di MTs lebih memfokuskan pada mata pelajaran agama, maka ini akan berdampak kurangnya minat murid terhadap mata pelajaran lain seperti pelajaran penjasorkes, padahal aktivitas fisik yang ada dalam pembelajaran penjasorkes juga merupakan anjuran dari agama dan apabila diabaikan akan berdampak pada aktivitas pembelajaran lainnya.

MTsS Baitul Ihza merupakan suatu Madrasah yang berada di bawah naungan Departemen Agama yang terletak di Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. MTsS Baitul Ihza merupakan salah satu madrasah yang sangat peduli terhadap lingkungan (Adiwiyata) dan selalu berbenah dalam peningkatan mutu pendidikan. Setelah penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan, penulis menemukan suatu kejanggalan yang terjadi di MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan, yaitu tidak terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan baik dan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya sekedar aktivitas fisik, tanpa dipahami manfaat dan tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut. Hal ini terlihat dari tingkah laku murid dan keseriusan saat mengikuti pembelajaran. Didalam

pembelajaran penjasorkes masih ada murid yang pasif dan hanya sebagai penonton, kurang aktif bergerak, seperti halnya formalitas mengikuti pembelajaran saja tanpa mengindahkan makna yang terkandung dalam penjasorkes, tidak memakai pakaian olahraga, dan penjasorkes seperti dianggap kurang penting dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya seperti, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris. Hal itu terlihat ketika menjelang ujian nasional, mata pelajaran penjasorkes dihapus dengan alasan agar murid tidak terganggu dalam belajarnya. Saat guru memberikan penjelasan materi yang akan diajarkan, masih banyak yang memilih untuk bercanda dengan temannya dari pada mendengar penjelasan dari guru dan melakukan kegiatan lain diluar pembelajaran serta banyak alasan yang muncul dalam ketidakmauannya untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes. Kebanyakan dari mereka adalah murid putri yang merasa dirinya tidak mampu melakukan apa yang diajarkan oleh gurunya. Begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan di sekolah seperti sepakbola, bolavoli, tenis meja, bulutangkis, hanya sedikit murid MTsS Baitul Ihza Sitapus yang mengikutinya, hanya murid yang mempunyai kesadaran dan keinginan dari hati sendiri yang mau mengikutinya.

Hal seperti ini akan menimbulkan berbagai dampak negatif pada tingkat kesegaran jasmani pada murid, motivasi belajar murid, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik murid dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah. Dan sebaliknya apabila

murid mengikuti pembelajaran penjasorkes dengan baik akan bisa meningkatkan dan memperbaiki dampak yang muncul tersebut dan disamping menimbulkan kesenangan, juga menimbulkan kegembiraan bagi murid, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak memakan biaya yang mahal dan mewah.

Berdasarkan permasalahan yang ada di MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan ini berkemungkinan disebabkan oleh Persepsi murid yang masih rendah tentang pembelajaran penjasorkes, rendahnya minat murid dalam belajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai, materi yang diajarkan guru penjasorkes yang kurang menarik bagi murid, Lingkungan sekolah yang tidak kondusif. Dengan demikian maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Murid-Murid Madrasah Tsanawiyah Swasta Baitul Ihza tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian sebelumnya, begitu banyak faktor penyebab masalah serta faktor lain yang mengiringinya, maka masalah diatas diidentifikasi sebagai berikut :

1. Persepsi murid yang masih rendah tentang pembelajaran penjasorkes.
2. Rendahnya minat belajar murid.
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
4. Materi yang diajarkan guru penjas yang kurang menarik bagi murid.

5. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini, peneliti membatasinya pada: Persepsi murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan yang diuraikan dalam pembatasan masalah, maka yang akan diungkap dalam perumusan masalah adalah: Sejauhmana persepsi murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengetahuan murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Pengamatan murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Pemahaman murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

4. Pelaksanaan murid-murid MTsS Baitul Ihza tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat menamatkan perkuliahan SI pada FIK UNP.
2. Sebagai masukan bagi jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
3. Sebagai bahan perpustakaan bagi mahasiswa di FIK UNP.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru penjasorkes untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pembelajaran penjasorkes khususnya di Madrasah Tsanawiyah Swasta Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan.
5. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan mengenai persepsi murid-murid Madrasah Tsanawiyah Swasta Baitul Ihza tentang pembelajaran penjasorkes di Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. Hasil penelitian dari 40 murid, tidak ada murid pada kriteria Sangat Baik dan kriteria Baik, 38 murid (95%) pada kriteria Cukup, 2 murid (5%) pada kriteria Kurang, dan tidak ada murid pada kriteria Kurang Sekali serta diketahui nilai rata-rata 66,92%, nilai minimum 77, dan nilai maksimum 98. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi murid-murid Madrasah Tsanawiyah Swasta Baitul Ihza tentang pembelajaran penjasorkes di Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan berada pada kategori cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat ditujukan kepada:

1. Guru Penjasorker agar:
 - a. Mendekati dan memberi perhatian kepada murid yang tidak mau dan kurang mentaati aturan dalam pembelajaran penjasorkes.
 - b. Menjelaskan kepada murid akan perlunya penjasorkes dalam kehidupan dan penjasorkes atau berolahraga juga merupakan suatu anjuran dalam agama Islam asalkan dalam pelaksanaannya tidak

mengandung unsur-unsur yang dilarang agama Islam dan tidak membuat kita lalai akan kewajiban kita sebagai umat muslim.

- c. Memberi tahu pada orang tua/wali murid tentang sikap dan kebiasaan anaknya yang kurang memperhatikan pembelajaran penjasorkes.
- d. Menyadari dan mengoreksi cara mengajar yang mungkin dapat menyebabkan murid tidak mau atau kurang mengikuti pembelajaran penjasorkes dan mungkin dalam penyajian materi yang kurang tepat dan tidak bervariasi.

2. Siswa agar:

- a. Terbuka dengan keterbatasan yang mereka miliki, sehingga pembelajaran penjasorkes dapat diikuti dengan baik.
- b. Memahami akan pentingnya pembelajaran penjasorkes atau berolahraga bagi kehidupan.
- c. Memahami bahwa kedudukan penjasorkes atau berolahraga dalam agama islam merupakan suatu anjuran untuk melakukannya.
- d. Meningkatkan persepsi tentang pembelajaran penjasorkes dengan mengikuti aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh guru penjasorkes itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2012. Departemen Agama RI. Bandung: Sukses Publishing.
- Arsil. 2015. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Diknas.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Giriwijoyo, Santosa. 2012. *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2008. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Husdarta. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Khairani, Makmun. 2012. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nidawati. 2013. *Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama*. Jurnal Pionir, (Volume 1, Nomor 1). Hlm. 13--28.
- Paturusi, Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyadi, Ibang. 2015. *Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. FIK UNY. Yogyakarta.
- Rusuli, Izzatur dan Daud, Zakiul Fuady M. 2015. *Ilmu Pengetahuan dari John Locke ke Al-Attas*. Jurnal Pencerahan (Volume 9, Nomor 1). Hlm. 12--22.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soekidjo, Notoadmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.